

ABSTRAK

Perumbuhan ekonomi merupakan salah satu cara untuk melihat keberhasilan perekonomian suatu negara. Banyak faktor dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, mulai dari modal, sumber daya manusia hingga perkembangan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh emisi karbon, tingkat partisipasi angkatan kerja, *foreign direct investment* (FDI), dan indeks persepsi korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi di tiga negara yaitu Indonesia, Korea Selatan, dan Tiongkok pada periode 1997–2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan data panel yang menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Data sekunder diperoleh dari *Our World in Data*, *World Bank*, dan *Transparency International*.

Analisis data dilakukan menggunakan model regresi data panel untuk menguji pengaruh parsial dan simultan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, emisi karbon dan tingkat partisipasi angkatan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di ketiga negara. Sementara itu, pengaruh FDI dan indeks persepsi korupsi bervariasi tergantung pada konteks masing-masing negara. Secara simultan, keempat variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan isu lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi yang memperhatikan aspek keberlanjutan.

Kata kunci: emisi karbon, tingkat partisipasi angkatan kerja, FDI, indeks persepsi korupsi, pertumbuhan ekonomi

ABSTRACT

Economic growth is one of the key indicators to assess the success of a country's economy. Various factors contribute to driving economic growth, including capital, human resources, and technological development. This study aims to analyze the influence of carbon emissions, labor force participation rate, foreign direct investment (FDI), and the corruption perception index on economic growth in three countries: Indonesia, South Korea, and China during the period 1997–2023. The study employs a descriptive and verificative quantitative method using a panel data approach that combines time series and cross-sectional data. Secondary data were obtained from Our World in Data, the World Bank, and Transparency International.

The data were analyzed using panel regression models to examine the partial and simultaneous effects of the independent variables on the dependent variable. The results show that, partially, carbon emissions and the labor force participation rate have a significant effect on economic growth in the three countries. Meanwhile, the influence of FDI and the corruption perception index varies depending on each country's context. Simultaneously, all four independent variables have a significant impact on economic growth. These findings underscore the importance of sound environmental, social, and governance (ESG) management in supporting sustainable economic growth. The results are expected to serve as a reference for policymakers in formulating economic development policies that take sustainability into account.

Keywords: *carbon emissions, labor force participation rate, FDI, corruption perception index, economic growth*